



Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	1M %	YTD %
IHSG – ID	7.088,79	-0,64	-2,71	-2,53
LQ45 – ID	893,42	-1,10	-7,29	-7,94
ISSI – ID	211,17	0,11	-0,97	-0,69
Dow Jones - US	39.512,84	2,16	4,02	4,83
S&P 500 - US	5.222,68	1,85	1,93	9,49
Nasdaq - US	16.340,87	1,14	1,02	8,85
FTSE 100 - UK	8.433,76	2,74	5,48	9,05
DAX - DE	18.772,85	4,20	4,69	12,06
CAC - FR	8.219,14	3,29	2,60	8,96
Shanghai – CN	3.154,54	1,60	4,47	6,03
Hang Seng - HK	18.963,68	2,64	13,40	11,24
Nikkei 225 – JP	38.229,11	-0,11	-3,27	14,23



Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil – Ice Brent Crude	82,79	-0,20	-7,48
Coal	144,4	-0,51	12,81
Crude Palm Oil	3.809	-0,91	-10,33
Nickel – LME	18.952	1,63	3,20

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	03-May	08-May	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	7,145	6,946	-0,016
Indonesia USD – 10 year	5,417	5,294	-0,114
US Treasury – 10 year	4,510	4,487	-0,155

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	5,55%	0,40%	3,50%
BI 7-Day RRR - ID	6,25%	0,25%	3,00%

Global

Bursa ekuitas Amerika Serikat (AS) menutup perdagangan minggu lalu dengan kinerja positif, Dow Jones Industrial Average (DJIA) mencatatkan reli dalam delapan hari beruntun dan mencetak kinerja mingguan terbaiknya sejak awal tahun. Sedangkan indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite juga mencatat kenaikan mingguan untuk ketiga kalinya secara berturut-turut. Penguatan Wall Street terjadi di tengah investor yang mencermati komentar para pejabat The Fed dan sikap *wait and see* menjelang rilis data inflasi AS pada pertengahan minggu ini.

Beberapa pejabat The Fed menyampaikan komentar *dovish* terkait proyeksi suku bunga acuan AS. Presiden The Fed New York, John Williams dan Presiden The Fed Richmond Thomas Barkin, mengatakan bahwa kebijakan moneter saat ini cukup ketat dan pada akhirnya akan membawa inflasi dalam target The Fed sebesar 2%. Di sisi lain, Departemen Tenaga Kerja merilis klaim awal tunjangan pengangguran AS naik 22rb menjadi 231rb untuk pekan yang berakhir pada 4 Mei. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah klaim pengangguran pekan sebelumnya yang sebesar 209rb.

Saat ini investor telah meningkatkan keyakinan atas penurunan suku bunga. CME Fedwatch menunjukkan bahwa para pelaku pasar memperkirakan peluang sekitar 49% untuk penurunan suku bunga sebesar 25 bps dapat terjadi pada bulan September 2024.

Asia Pasifik

Mayoritas pasar saham di Kawasan Asia kembali melanjutkan laju kinerja impresif. Indeks di wilayah China seperti Hang Seng dan Shanghai Composite mendapatkan dukungan dari rilis data-data fundamental ekonomi China yang secara konsisten menunjukkan perbaikan.

Tingkat inflasi tahunan China dilaporkan kembali naik menjadi 0.30% untuk periode April 2024, dibandingkan dengan perkiraan pasar dan realisasi bulan Maret yang sebesar 0.10%. Sementara dari sisi perdagangan pada bulan April, tingkat ekspor China tumbuh sebesar 1.50%, setelah mengalami penurunan sebesar 7.50% pada periode Maret. Sedangkan impor melonjak sebesar 8.4%, lebih baik dari penurunan sebesar 1.90% pada bulan sebelumnya. Adapun surplus neraca perdagangan China naik menjadi US\$72.3 miliar dari US\$58.5 miliar pada bulan Maret.

Domestik

Pasar saham domestik melemah pada pekan yang terbatas karena adanya libur dalam rangka Hari Kenaikan Yesus Kristus. Pelemahan terjadi di tengah rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia periode Q1-24 dan cadangan devisa posisi bulan April. Dari sisi transaksi investor asing kembali melakukan penjualan bersih sebesar Rp2.9 triliun di seluruh pasar hanya dalam tiga hari perdagangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan perekonomian Indonesia pada kuartal I-2024 tumbuh sebesar 5.11% secara tahunan (yoy) atau lebih tinggi dari kuartal IV-2023 yang sebesar 5.04%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi dan momentum karena adanya *event* Pemilu 2024 dan bulan ramadhan. Sementara Bank Indonesia (BI) melaporkan cadangan devisa RI turun sebesar US\$4.2 miliar menjadi US\$136.2 miliar pada akhir April 2024. Posisi tersebut menurun dibandingkan akhir Maret 2024 sebesar US\$140.4 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan BI untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah.

Grafik.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Q1-2024 (yoy)



Major Currencies

Currency Pair	6-May	10-May	Chg%
USDTHB	36.75	36.77	0.06%
USDJPY	153.92	155.78	1.21%
AUDUSD	0.6625	0.6604	-0.32%
EURUSD	1.0769	1.0771	0.02%
GBPUSD	1.2562	1.2525	-0.29%
NZDUSD	0.6009	0.6020	0.18%

IDR Related Currency

Currency Pair	6-May	8-May	Chg%
USDIDR	16,026	16,047	0.13%
THBIDR	436	434	-0.41%
JPYIDR	104	103	-0.89%
AUDIDR	10,621	10,537	-0.79%
EURIDR	17,255	17,243	-0.07%
GBPIDR	20,160	20,008	-0.75%
NZDIDR	9,647	9,600	-0.48%

Pasar Valuta Asing

Dollar indeks masih dalam tren pelemahan pada perdagangan di pekan kemarin, di buka pada level 105.06, DXY tercatat mengalami penguatan terbaik pada level 105.74 dan ditutup melemah di 105.30 pada akhir pekan. Data ketenagakerjaan AS pekan lalu, *Initial Jobless Claims* per 4 Mei tercatat naik ke 231rb (209rb *prior*), dengan *Continuing Claims* per 27 April di 1785rb (1768rb *prior*). Di pekan ini, perhatian akan tertuju pada inflasi AS periode April pada 15 Mei mendatang, dengan survei di 3.40% (3.50% *prior*).

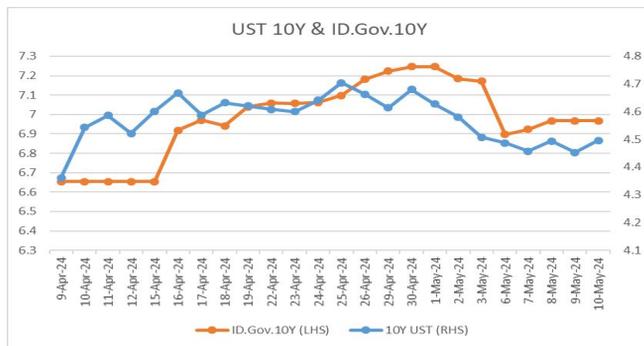
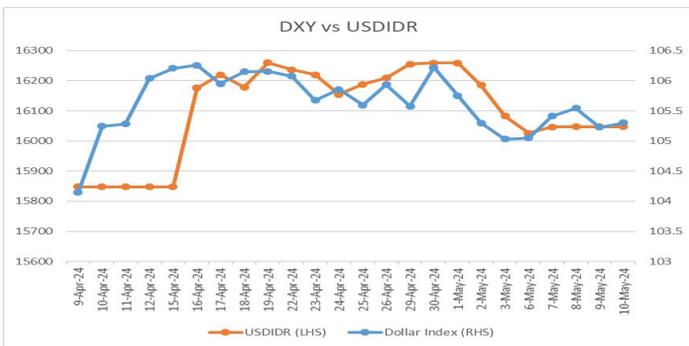
Bank Sentral Australia (RBA) masih mempertahankan suku bunga acuan tetap di level 4.35%, RBA menilai inflasi melambat lebih lama dari yang di proyeksikan. Sementara Bank Sentral Inggris (BOE) juga masih mempertahankan suku bunga acuan di 5.25% pada pertemuan minggu lalu. Potensi untuk penurunan suku bunga akan dilandaskan pada rilis data, mengingat inflasi Inggris telah melandai ke level 3.20% untuk periode Maret.

Dari domestik, IDR kembali mengalami tekanan terhadap USD sepekan kemarin, level terlemah pada 16.095 dan ditutup di level 16.045. GDP Indonesia untuk periode Q1 tercatat tumbuh 5.11% (5.04% *prior*). Pekan ini, akan rilis data neraca dagang untuk periode April dengan survei surplus di \$2917m (\$4473m *prior*).

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah minggu lalu mengalami pelemahan, *yield* untuk obligasi pemerintah 10 tahun naik dari level 6.89% pada awal pekan dan ditutup menjelang cuti bersama dikisaran 6.93%. Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia naik diangka 5.11% untuk periode kuartal pertama dimana angka ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya, namun belum dapat membuat penguatan pada pasar obligasi. Investor asing terlihat mulai kembali masuk kepasar obligasi Indonesia, tingkat kepemilikan asing berada di angka Rp792.08 triliun per 3 Mei'24 vs posisi akhir bulan April'24 di Rp788.29 triliun.

Tidak banyak pergerakan pada Surat Hutang AS, *Yield* US Treasury 10 tahun minggu lalu dibuka dilevel 4.49% dan ditutup dikisaran 4.50%. Walaupun data tenaga kerja (*Initial Jobless Claims*) rilis lebih tinggi dari perkiraan yakni 231rb, namun tidak berdampak banyak pada pergerakan US Treasury minggu lalu. Pimpinan The Fed Boston Susan Collins menyatakan bahwa suku bunga The Fed kemungkinan masih akan berada pada tingkat sekarang ini untuk menekan kenaikan inflasi.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Indonesia	Consumer Confidence	13-May	Apr	123.8	123.1
Indonesia	Retail Sales YoY	14-May	Apr	6,40%	2,10%
USA	PPI YoY	14-May	Apr	2,10%	2,20%
USA	Fed Chair Powell Speech	14-May	May	N/A	N/A
Indonesia	Balance of Trade	15-May	Apr	\$4.47B	\$3.90B
USA	Inflation Rate YoY	15-May	Apr	3,50%	3,40%
China	Retail Sales YoY	17-May	Apr	3,10%	3,80%

"Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.